



Research Article

Penerapan Metode *Card Sort* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Rismayanti, Ijudin, Anton

Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut, Indonesia
Corresponding Author, Email: Kreatifisma814@gmail.com (Rismayanti)



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : May 12, 2026
Accepted : July 13, 2026

Revised : June 14, 2026
Available online : August 19, 2026

How to Cite: Rismayanti, Ijudin and Anton. (2026) "Implementing the Card Sort Method to Enhance Students' Learning Motivation in Islamic Cultural History (SKI) Learning", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(3), pp. 2246–2257. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i3.3596.

Implementing the Card Sort Method to Enhance Students' Learning Motivation in Islamic Cultural History (SKI) Learning

Abstract. This study aims to examine the implementation of the Card Sort method, analyze its impact, and measure the improvement in students' learning motivation in the subject of Islamic Cultural History (ICH) after participating in learning activities using this method. The study was conducted based on field conditions indicating that students' learning motivation in Islamic Cultural History remained relatively low. The research employed a quantitative approach using a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest model. The research subjects consisted of 20 students from class V-A at MI Al-Ikhlas Garut. Data were collected through observation and learning achievement tests, including pretests and posttests. The research instrument underwent validity and reliability testing, with all 20 test items being declared valid. Furthermore, the Cronbach's Alpha reliability coefficient of 0.879 indicated a very high level of reliability. The findings revealed that the implementation of the Card Sort method was carried out very effectively, as evidenced by the

observation results of teacher and student activities, which obtained a total score of 83 and were categorized as excellent. The students' average pretest score of 61.40 increased to 78.65 on the posttest. The normality test results showed significance values of 0.629 for the pretest and 0.001 for the posttest. In addition, the N-Gain score of 0.44 (44%) was categorized as moderate. These findings indicate that the Card Sort method is effective in improving students' learning motivation in the Islamic Cultural History subject.

Keywords: The Card Sort Method, Learning Motivation, Islamic Cultural History

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *Card Sort*, mengkaji pengaruhnya, serta mengukur tingkat peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode tersebut. Penelitian dilaksanakan berdasarkan kondisi di lapangan yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI masih tergolong rendah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental tipe one group pretest-posttest. Subjek penelitian terdiri dari 20 siswa kelas V-A MI Al-Ikhlas Garut. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes hasil belajar yang meliputi pretest dan posttest. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas, dengan hasil menunjukkan bahwa seluruh 20 butir soal dinyatakan valid. Selain itu, nilai reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,879 menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Card Sort berlangsung dengan sangat baik, yang terlihat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa dengan skor total 83 pada kategori sangat baik. Rata-rata nilai pretest siswa sebesar 61,40 meningkat menjadi 78,65 pada posttest. Hasil analisis normalitas menunjukkan nilai signifikansi pretest 0,629 dan posttest 0,001. Selain itu, perhitungan N-Gain sebesar 0,44 atau 44% termasuk kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa metode Card Sort efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Kata kunci: Metode Card Sort, Motivasi Belajar, Mata Pelajaran SKI

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (A. Rahman et al., 2022). Sedangkan menurut (Ys Rohman, A Rahmat, 2025). Pendidikan merupakan suatu upaya yang terencana dan sistematis dalam membina serta mengembangkan potensi manusia secara menyeluruh, baik secara spiritual maupun fisik.

Jika dikaitkan dengan definisi pendidikan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka Ilmu Pendidikan Islam dapat dipahami sebagai teori-teori pendidikan yang berlandaskan ajaran Islam dan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan. Menurut (Hidayah, 2023), Ilmu Pendidikan Islam setidaknya mencakup teori tentang pendidikan dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Sementara itu, penerapan pendidikan dalam Islam merujuk pada makna dari istilah *ta'lim*, *ta'dib*, dan *tarbiyah*.

Di kalangan para pemikir pendidikan Islam, dikenal tiga istilah utama yang lazim digunakan dalam konteks pendidikan Islam sebelum membahas pengertian

pendidikan secara lebih luas. Ketiga istilah tersebut adalah *al-Tarbiyah*, yang merujuk pada pengetahuan tentang *al-Rabb* (Tuhan); *al-Ta'lim*, yang mencakup pemahaman teoritis, kreativitas, dedikasi dalam pengembangan ilmu, serta sikap hidup yang menjunjung tinggi nilai-nilai keilmuan; dan *al-Ta'dib*, yang menggambarkan perpaduan antara ilmu dan iman yang menghasilkan tindakan nyata (amal). (Hidayah, 2023)

Pendidikan Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam yaitu berupa bimbingan dan usaha terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakini secara menyeluruh serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak (Ishak, 2021). Tujuan utama pendidikan Islam adalah membentuk individu mukmin yang kokoh. "Kokoh" dalam konteks ini mencakup kekuatan fisik dan mental.

Dalam proses pendidikan agama Islam, orang-orang yang terlibat, seperti guru dan orang tua, memiliki kesadaran penuh akan pentingnya tanggung jawab mereka dalam membimbing dan membina anak-anak agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan ajaran Islam. Mereka secara aktif berperan dalam membimbing anak-anak agar memiliki pemahaman yang benar tentang agama, mengembangkan nilai-nilai keimanan, akhlak yang mulia, dan menghadirkan keberkahan dalam kehidupan mereka (Aiena, 2023).

Di dalam Al-Quran dijelaskan mengenai motivasi belajar terdiri dalam QS Ar-Rad: 11

لَهُ مُعَقِّبٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ ۚ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَذِّبُوا مَا بِنَفْسِهِمْ ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وََمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ ۚ مِنْ ؕوَالِ

Artinya: "Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia".

Didalam ayat tersebut tersebut dijelaskan bahwa setiap orang memiliki kemampuan masing-masing dalam belajar dan berdo'a, serta Allah akan mempermudah jalan bagi mereka yang menempuh jalan tersebut.

Metode pembelajaran mengacu pada cara atau pendekatan yang digunakan oleh guru atau instruktur untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan tujuan mencapai pemahaman dan pembelajaran yang efektif. Metode pembelajaran mencakup berbagai teknik, strategi, dan pendekatan yang digunakan untuk mengorganisir, mengelola, dan memfasilitasi proses pembelajaran. Tujuan utama dari metode pembelajaran adalah untuk memudahkan transfer pengetahuan, memotivasi siswa, meningkatkan pemahaman, dan mendorong kemampuan siswa untuk berpikir kritis serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Alfi et al., n.d.). Guru seharusnya mampu menentukan metode pembelajaran yang dipandang

dapat membelajarkan siswa melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif, dan hasil belajar pun diharapkan dapat lebih ditingkatkan. Metode pembelajaran dapat ditentukan oleh guru dengan memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran (Nasron HK, 2024).

Menurut (Fitriani, 2020) Secara umum, *Card Sort* merupakan teknik penyampaian materi pelajaran yang menggunakan media visual berupa kartu. Istilah "*card sort*" berasal dari bahasa Inggris, terdiri dari dua kata: "*card*" yang berarti kartu dan "*sort*" yang berarti memilah. Dengan demikian, *Card Sort* dapat diartikan sebagai metode penyajian materi melalui aktivitas memilah potongan-potongan kertas berbentuk kartu yang memuat informasi atau isi pelajaran.

Motivasi sangat berperan dalam belajar, siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pelajaran itu. Maka motivasi senantiasa akan menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa (Fernando et al., 2024).

Motivasi belajar siswa merupakan aspek penting dalam mencapai kesuksesan pembelajaran. Tidak sedikit siswa yang motivasi belajarnya rendah hanya karena memiliki rasa jenuh dalam pembelajaran yang guru mereka sampaikan (Mikraj & Husna, 2023). Menurut (S. Rahman, 2021) motivasi merupakan suatu transformasi energi dalam diri individu yang disertai dengan munculnya perasaan (afektif) dan dorongan untuk bertindak demi mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, motivasi dapat dikenali dari perubahan energi dalam diri seseorang, baik yang disadari maupun tidak. Sedangkan menurut (Indrawan et al., 2023) motivasi belajar merupakan dorongan mental yang menghidupkan siswa untuk terus bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, siswa akan bergerak dan menjaga perilaku belajarnya selama proses pembelajaran berlangsung.

Untuk menumbuhkan motivasi belajar dan pemahaman matematis siswa peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran. Guru harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa terdorong untuk mengikuti proses belajar mengajar. Guru juga dituntut harus kreatif dan inovatif dalam melakukan tugas pembelajaran (Hikmah & Saputra, 2023).

Kurangnya aktivitas dan motivasi belajar dapat memiliki dampak bagi siswa seperti pembelajaran yang kurang maksimal. Jika siswa kehilangan minat dan semangat dalam proses pembelajaran mereka cenderung menjadi pasif dan kurang berpartisipasi, akibatnya pencapaian akademik mereka pun bisa terhambat dan potensi mereka tidak termanfaatkan sepenuhnya sehingga minat mereka terhadap bidang studi tertentu bisa merosot drastis. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan sistem pendidikan secara keseluruhan untuk menciptakan lingkungan yang mendorong motivasi belajar yang tinggi (Silmi et al., 2024).

Dari pembagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah, sejarah kebudayaan Islam termasuk dalam mata pelajaran yang kurang diminati peserta didik. Mata pelajaran ini erat dengan masa lampau, termasuk didalamnya mempelajari tentang nama tokoh, nama tempat, wilayah, dan bangunan-bangunan bersejarah. Karena merupakan suatu mata pelajaran yang menceritakan peristiwa yang telah terjadi di masa lalu, dalam penyampaian sejarah kebudayaan Islam

identik dengan metode ceramah. Hal ini yang membuat peserta didik seringkali merasa bosan saat pembelajaran berlangsung (Akmal et al., 2024).

Adapun beberapa permasalahan yang timbul dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yakni adanya stereotip bahwa materi Sejarah Kebudayaan Islam berisikan cerita masa lalu menyebabkan materi pelajaran tersebut kurang diminati oleh peserta didik. Mata pelajaran sejarah hanya dipandang sebagai mata pelajaran pelengkap, baik oleh peserta didik maupun oleh pendidik. Materi pembelajaran lebih terfokus pada pengayaan pengetahuan (kognitif) dan minim dalam pembentukan sikap (afektif). Pembelajaran SKI di Madrasah cenderung hafalan dan sebatas informatif semata. Cakupan dan urutan materi sangat luas, sementara waktu yang disediakan terbatas. Penyajian materi ajar dilaksanakan secara monoton, sebagian siswa merasa kesulitan untuk menerima, mencerna dan memahami materi-materi yang disajikan, proses pembelajaran yang kurang menyenangkan dan kurangnya kreativitas pendidik. Tenaga Guru SKI tidak Kompeten, pemahaman guru tentang SKI yang tidak utuh, kemampuan mengelola pembelajaran yang kurang menarik minat siswa, serta metode mengajar yang digunakan tidak variatif. Serta rendahnya pemahaman nilai di dalam mata pelajaran SKI untuk dapat direkonstruksi dengan baik di dalam kehidupan siswa (Yudhi Fachrudin, n.d.).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode *Card Sort* memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini yang dilakukan oleh (Ubaidillah, 2020) menunjukkan bahwa pelaksanaan Metode *Card Sort* ini dapat berjalan dengan baik, dan lancar apabila seorang guru fiqh mengajarkan materi tentang bughat dengan menggunakan metode *Card Sort*. Penelitian (Afrina, 2024) juga menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode *Card Sort* pada mata pelajaran PAI kelas VIII dapat dikatakan berhasil. Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian (Zaeni, 2024) disamping itu metode ini juga disenangi oleh siswa. Rata-rata siswa menyatakan bahwa dengan menggunakan metode *Card Sort* ini mereka merasa lebih semangat dan lebih memahami pelajaran sehingga suasana pembelajaran tidak membosankan tetapi terkesan menyenangkan. Penerapan metode *Card Sort* dapat membuat siswa lebih mandiri dalam memahami materi pembelajaran yang dipelajari. Juga penelitian oleh (Hadilla & Nurlizawati, 2026) menegaskan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *Card Sort* terbukti efektif meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi.

Dari hasil observasi di Mi Al-Ikhlas Garut, peneliti menemukan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam berdiskusi dan kurang fokus memperhatikan guru sedang menjelaskan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya fokus terhadap pembelajaran, rendahnya motivasi belajar, serta keterbatasan tenaga pengajar yang menguasai metode pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pelaksanaan melalui tahapan metode penelitian eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasari pada asumsi, kemudian ditentukan variabel, dan selanjutnya dianalisis

dengan menggunakan metode-metode penelitian yang valid, terutama dalam penelitian kuantitatif (Veronica et al., 2022).

Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependent (hasil) dalam kondisi yang terkendali. Kondisi dikendalikan agar tidak ada variabel lain (selain variabel treatment) yang mempengaruhi variabel dependen. Agar kondisi dapat dikendalikan, maka dalam penelitian eksperimen menggunakan kelompok kontrol. Penelitian eksperimen dilakukan untuk melihat akibat dari suatu perlakuan, untuk melihat apakah ada peningkatan dalam motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI sebelum dan sesudah diberikan treatment berupa metode *Card Sort* (Sugiyono, 2024).

Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan metode pre-eksperimen. Menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest*. Desain ini terdapat pretest, sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2024).

Adapun pola penelitian metode *one group pretest-posttest design* menurut (Sugiyono, 2024) sebagai berikut:

Tabel 1. *One group pretest-posttest design*

O1	X	O2
Pretest	Treatment	Posttest

O1 : nilai pretest (sebelum diberi diklat)

X : perlakuan

O2 : nilai posttest (setelah diberi diklat)

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Ikhlas Garut yang beralamat di Kampung Paledang, Kelurahan Sucikaler, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhlas. Subjek penelitian terdiri atas 20 siswa kelas V-A pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Sebelum pelaksanaan perlakuan, siswa diberikan tes awal (pretest) untuk mengukur tingkat kemampuan dan motivasi belajar mereka sebelum mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, peneliti menerapkan metode *Card Sort* sesuai dengan tahapan pembelajaran yang telah disusun dan direncanakan sebelumnya. Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai dilaksanakan, siswa diberikan tes akhir (posttest) untuk mengetahui perubahan dan peningkatan motivasi belajar setelah penerapan metode *Card Sort*. Hasil dari pretest dan posttest kemudian digunakan sebagai dasar untuk menganalisis efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, tes berupa *pretest* dan *posttest* serta dokumentasi. Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur kemampuan belajar siswa, yang terdiri atas *pretest* sebelum penerapan metode dan *posttest* setelah penerapannya. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan perhitungan N-Gain (Normalized Gain) untuk mengukur besarnya peningkatan motivasi belajar dengan rumus:

$$N\text{-Gain} = (\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}) / (\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pretest})$$

Kriteria interpretasi N-Gain: ($\geq 0,70$), sedang ($0,30 - 0,69$), dan rendah ($< 0,30$).

Prosedur penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Tahap pertama adalah tahap persiapan, yang meliputi penyusunan instrumen penelitian, seperti soal *pretest* dan *posttest*, serta lembar observasi. Selain itu, penelitian juga menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP yang disesuaikan dengan metode *Card Sort*.

Tahap kedua adalah pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu memberikan *pretest* kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal mereka pada materi SKI. Selanjutnya, dilakukan penerapan metode *Card Sort* dalam beberapa pertemuan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dirancang, yaitu pembentukan kelompok, pembagian kertas/kartu yang berisikan informasi atau isi pembelajaran, diskusi kelompok, dan presentasi hasil.

Tahap ketiga adalah tahap akhir yaitu pemberian *posttest* untuk mengukur motivasi belajar siswa setelah perlakuan. Selain itu, dilakukan pengumpulan data melalui observasi, dan dokumentasi. Tahap terakhir adalah analisis data dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal, uji t (*paired sample t-Test*) untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Card Sort*. Selanjutnya, untuk mengetahui besarnya peningkatan motivasi belajar siswa, digunakan perhitungan N-Gain (*Normalized Gain*). Hasil perhitungan N-Gain kemudian dikategorikan kedalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Selain itu, data observasi dan angket dianalisis secara deskriptif untuk memperkuat hasil penelitian terkait aktivitas dan respons siswa selama pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *Card Sort* serta meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas V-A MI Al-Ikhlas Garut. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest design*, dimana 20 siswa diberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan.

Langkah awal sebelum menerapkan metode *Card Sort*, peneliti memberikan *pretest* pada kelas tersebut. *Pretest* ini berfungsi mengukur pemahaman awal siswa terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah siswa (N) sebanyak 20 orang. Nilai terendah (*minimum*) yang diperoleh siswa adalah 20, sedangkan nilai tertinggi (*maksimum*) mencapai 93. Nilai rata-rata (*mean*) siswa sebesar 61,40, dengan standar deviasi sebesar 19,047. Rekapitulasi hasil *pretest-posttest* disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai *pretest* sebelum penerapan metode *Card Sort*

Data	Pretest
Nilai Terendah	20
Nilai Tertinggi	93
Rata-rata (Mean)	61.40
Standar Deviasi	19.047

Jumlah Siswa	20
--------------	----

Setelah penerapan metode *Card Sort* seluruh siswa kelas V-A diberikan *posttest* untuk mengukur peningkatan motivasi belajar siswa mereka. Proses pembelajaran dengan metode *Card Sort* dilaksanakan dalam beberapa pertemuan, dimana siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil dan berlomba-lomba untuk menjodohkan kartu-kartu yang berisikan informasi/materi pembelajaran, mendiskusikan jawaban bersama kelompok, menempelkannya, dan mengumpulkan kembali. Suasana belajar berlangsung aktif, kompetitif, dan menyenangkan.

Hasil *posttest* menunjukkan peningkatan yang signifikan. Rata-rata nilai *posttest* meningkat menjadi 78.65 dengan nilai terendah 33 dan nilai tertinggi 93. Standar deviasi *posttest* sebesar 16.512 menunjukkan bahwa distribusi nilai siswa menjadi lebih merata setelah pembelajaran, yang mengindikasikan adanya pemerataan peningkatan pemahaman di antara seluruh siswa.

Tabel 3. Nilai *posttest* setelah penerapan metode *Card Sort*

Data	Posttest
Nilai Terendah	33
Nilai Tertinggi	93
Rata-rata (Mean)	78.65
Standar Deviasi	16.512
Jumlah Siswa	20

Tabel 4. Nilai perbandingan *pretest-posttest* penerapan metode *Card Sort*

Data	Pretest	Posttest
Nilai Terendah	20	33
Nilai Tertinggi	93	93
Rata-rata (Mean)	61.40	78.65
Standar Deviasi	19.047	16.512
Jumlah Siswa	20	20

Tabel 5. *Paired Samples Correlation*

Paired Samples Correlations					
		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Pretest & Posttest	20	.792	<.001	<.001

Dari tabel tersebut terdapat nilai korelasi sebesar 0,792 menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif antara nilai *pretest* dan *posttest*. Artinya, siswa yang memiliki nilai tinggi pada *pretest* cenderung juga memiliki nilai tinggi pada *posttest*. Nilai signifikansi <0,001 menunjukkan bahwa hubungan tersebut sangat signifikan secara statistik, sehingga bukan terjadi secara kebetulan. Sehingga terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* siswa. Hal ini menunjukkan bahwa data sebelum dan sesudah penerapan metode *card sort* saling berkaitan dan dapat digunakan untuk melihat pengaruh peningkatan motivasi belajar.

Tabel 6. Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	20	.00	.83	.4435	.25933

Ngain_Persen	20	.00	82.50	44.3523	25.93260
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan tabel 6, diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,4435 yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Card Sort* cukup efektif dalam meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Meskipun demikian, terdapat variasi peningkatan antar siswa yang ditunjukkan oleh nilai standar deviasi sebesar 0,25933. Hasil uji N-Gain ini memperkuat temuan uji t sebelumnya, bahwa metode *Card Sort* tidak hanya memberikan perbedaan yang signifikan, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara nyata dalam kategori sedang menuju tinggi.

Penerapan Metode *Card Sort* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Penerapan metode *Card Sort* di kelas V-A MI Al-Ikhlas Garut dilaksanakan dalam beberapa tahapan yang terstruktur. Pada tahap awal, guru menyiapkan kartu-kartu yang berisikan informasi/materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Siswa kemudian dibagikan kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas 6-7 orang. Setiap kelompok menjodoh-jodohkan kartu-kartu yang sudah diberikan soal+ jawaban, lalu mendiskusikan bersama kelompok. Kelompok yang dapat menyelesaikan pertanyaan dengan benar dinyatakan sebagai pemenang.



Gambar 1. Aktivitas Siswa dalam Metode Pembelajaran *Card Sort*

Selama proses pembelajaran berlangsung, suasana kelas menunjukkan perkembangan yang sangat positif. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif dan hanya menjadi pendengar dalam metode ceramah, mulai menunjukkan keberanian untuk aktif berdiskusi, bertanya, dan menyampaikan pendapat di dalam kelompok. Kerja sama antar anggota kelompok terjalin dengan baik, di mana setiap siswa saling membantu dan mendorong satu sama lain untuk menemukan jawaban yang tepat dari sumber belajar yang tersedia. Keterlibatan aktif ini mendorong siswa untuk

membaca, memahami, dan mendiskusikan materi Sejarah Kebudayaan Islam secara lebih mendalam dibandingkan sebelumnya.

Metode pembelajaran *Card Sort* dengan berbagai permainannya diharapkan dapat mendukung pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan konsep klasifikasinya. Penggunaan permainan kartu diharapkan dapat merangsang minat belajar siswa, karena dalam penerapan metode ini, peran guru lebih sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam proses pembelajaran. Siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran, menggunakan fasilitas dan petunjuk dari guru sebagai panduan. Dengan demikian, keaktifan dalam pembelajaran bukan hanya tanggung jawab guru, melainkan siswa sendiri yang diharapkan aktif dalam memahami materi (Ritonga et al., 2024).

Berdasarkan hasil analisis data, terdapat peningkatan yang nyata pada siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Card Sort*. Rata-rata nilai *pretest* sebesar 61.40 meningkat menjadi 78.65 pada *posttest*. Dengan selisih peningkatan poin sebesar 17.25. Nilai N-Gain sebesar 0,44 masuk dalam kategori sedang.



Gambar 2. Aktivitas Siswa saat Mengisi Tes

Peningkatan pembelajaran ini terjadi karena metode *Card Sort* mendorong siswa untuk aktif mencari informasi dan sumber belajar secara mandiri, bukan hanya menerima materi secara pasif dari guru. Proses penjodohan kartu-kartu yang berisikan informasi/materi pembelajaran untuk memperkuat retensi memori siswa terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam yang dipelajari. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ritonga, S., Zuraida, S., Agustina, K. T., Mustika, S. M., & Jumawan, J. (2024). Yang membuktikan bahwa penerapan metode *Card Sort* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Untuk melaksanakan proses pembelajaran, maka perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media yang tepat. Pemilihan media ini harus disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran, selain itu juga harus melihat kegiatan yang akan dilakukan. Media pembelajaran sangat beraneka ragam dengan mempertimbangkan apakah suatu media pembelajaran cocok untuk mengajarkan materi pembelajaran tertentu.

Media pembelajaran dapat ditetapkan guru dengan memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran (Fraydika, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Card Sort* dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas VA Mi Al-Ikhlas Garut berjalan dengan sangat baik dan mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kolaboratif, serta berpusat pada siswa. Melalui kegiatan diskusi kelompok, menjodohkan kartu/kertas yang berisikan materi pelajaran, siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih mendalam. Dari segi hasil belajar, terjadi peningkatan yang signifikan, yaitu dari nilai rata-rata pretest sebesar 61.40 menjadi 78.65 pada posttest dengan selisih sebesar 17.25 poin. Hasil uji paired sampel t-test menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 ($<0,001$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan Metode *Card Sort*. Selain itu, hasil uji N-Gain sebesar 0,44 termasuk dalam kategori sedang, yang menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar yang cukup efektif. Peningkatan ini terjadi karena Metode *Card Sort* melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan diskusi, dan menjodohkan kartu/kertas yang berisikan materi pembelajaran sehingga pemahaman siswa menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, N. (2024). *Penggunaan Metode Card Sort untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Gunung Tuleh*. 2(5), 229–239.
- Aiena, K. (2023). *No Title*. 2(5), 321–338.
- Akmal, F., Prayogi, A., Husnah, N., & Sari, M. (2024). *BERBASIS METODE DISCOVERY LEARNING ISLAM DI MTS NU TIRTO PEKALONGAN*. 2(November), 1–16.
- Alfi, A. M., Febriasari, A., & Azka, J. N. (n.d.). *Transformasi pendidikan agama islam melalui teknologi*. 1(2023), 511–522.
- Fernando, Y., Islam, U., Sjech, N., Djambek, M. D., Andriani, P., Islam, U., Sjech, N., Djambek, M. D., Syam, H., Islam, U., Sjech, N., & Djambek, M. D. (2024). *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 2(3), 61–68.
- Fitriani. (2020). Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series 3 (3) Metode Card Sort Pada Pembelajaran Sekolah Dasar. <https://Jurnal.Uns.Ac.Id/SHES/Article/View/57089/33752>, 3(3), 1–7. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Fraydika, O. (2021). Implementasi Metode Card Sort Pada Pembelajaran Fiqih Di Man 3 Pasaman Barat. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v4i2.1886>

- Hadilla, S., & Nurlizawati, N. (2026). *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Sosiologi Melalui Model STAD Berbantuan Card Sort*. 5, 141–149.
- Hidayah, H. H. (2023). Pengertian , Sumber, Dan Dasar Pendidikan Islam. *Jurnal As-Said*, 3(1), 21–33. <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/141>
- Hikmah, S. N., & Saputra, V. H. (2023). *Korelasi Motivasi Belajar dan Pemahaman Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika*. 5(1), 42–57.
- Indrawan, I., Maulana, P., Info, A., Belajar, H., Maulana, P., & April, U. S. (2023). *PENERAPAN STRATEGI CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN*. 2(1), 33–41.
- Ishak, J. S. (2021). *Karakteristik pendidikan agama islam*. 2(2), 167–178.
- Mikraj, A. L., & Husna, K. (2023). *Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. 4(1), 981–990.
- Nasron HK, et al. (2024). 1 , 2 , 3 , 4. 10.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 289–302. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Ritonga, S., Zuraida, S., Agustina, K. T., Mustika, S. M., & Jumawan, J. (2024). Metode Card Short Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(1), 370–374. <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i1.1777>
- Silmi, M. A., Mahmud, A., & Sutrisno, A. B. (2024). *MODEL GALLERY WALK BERBANTUAN CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN MOTIVASI BELAJAR*. 03, 256–262.
- Sugiyono. (2024). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.); 2nd ed.). ALFA BETA, cv.
- Ubaidillah. (2020). Implementasi metode card sort pada pembelajaran fiqih di ma muallimin barabai. 2020, 2578–2588.
- Veronica, A., Abas, M., & Hidayah, N. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*.
- Ys Rohman, A Rahmat, A. (2025). *Implementasi Model Pembelajaran Peer teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 8, 7352–7358.
- Yudhi Fachrudin. (n.d.). *No Title*. 51–61.
- Zaeni, A. (2024). *IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN CARD SORT*. 4(01), 39–52.